



## **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Evaluasi pendidikan memegang peranan sangat penting terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Setiap bentuk pengajaran selalu diikuti dengan kegiatan evaluasi. Evaluasi terhadap suatu mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari mutu alat evaluasi. Dalam proses belajar mengajar, evaluasi dilakukan dengan tujuan mengetahui langkah kemajuan belajar siswa dan tingkat keberhasilan suatu program pengajaran. Salah satu teknik evaluasi pendidikan adalah tes prestasi belajar. Pada umumnya tes prestasi hasil belajar dibuat oleh masing-masing guru bidang studi.

Mutu Pendidikan dapat dilihat dari hasil tes prestasi belajar siswa. Salah satu usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan usaha guru dalam menyusun tes yang memenuhi kriteria sebagai tes yang baik. Namun kenyataan yang terjadi, tes yang disusun oleh guru bidang studi langsung diberikan kepada siswa tanpa melakukan ujicoba dan analisis item-item lebih dahulu. Sehingga item-item tes tersebut ada kemungkinan tidak memenuhi kriteria sebagai tes yang baik.

Pada bidang studi fisika, ada beberapa bagian yang sangat penting untuk dipahami oleh siswa, misal pengertian dan perbedaan suhu dengan kalor, penerapan konsep suhu dan kalor. Hal tersebut sangat diperlukan sebagai bekal bagi siswa dalam melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau

penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep fisika diperlukan tes hasil belajar bidang studi fisika. Pada umumnya test tersebut dibuat oleh guru bidang studi fisika. Tetapi yang sering kali dijumpai, tes tersebut langsung diberikan dan tanpa melakukan analisis item-item tes. Akibatnya tes tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai tes yang baik, sehingga kurang dapat mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep fisika.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Soal Buatan Guru Bidang Studi Fisika Kelas I Pokok Bahasan Suhu dan Kalor di SMUK Frateran Tahun Pelajaran 1998-1999”.

### 1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah: apakah tes yang disusun oleh guru bidang studi Fisika sudah memenuhi kriteria sebagai tes yang baik yaitu:

- a. Apakah tes tersebut valid?
- b. Apakah tes tersebut reliabel?
- c. Apakah tes tersebut mempunyai taraf kesukaran yang seimbang?:
- d. Apakah tes tersebut mempunyai daya pembeda yang baik?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran item dan daya pembeda item yang dibuat oleh guru bidang studi Fisika Pokok Bahasan Suhu dan Kalor di SMU Katolik Frateran Surabaya.

#### 1.4. Ruang Lingkup

1. Jenis tes hasil belajar yang diteliti adalah tes Formatif dan bentuk soal yang digunakan adalah bentuk tes subyektif
2. Analisis tes meliputi validitas isi, validitas empiris, validitas item, reliabilitas tes taraf kesukaran dan daya pembeda item.
- 3 Materi pelajaran untuk tes formatif adalah: pokok bahasan Suhu dan Kalor dengan sub pokok bahasan :
  - 16.1. Suhu dan Pengukurannya
  - 16.2. Kalor

#### 1.5. Hipotesis

Hipotesis untuk menjawab permasalahan yang diajukan berdasarkan latar belakang adalah:

1. Tes buatan guru tidak memenuhi syarat validitas
2. Tes buatan guru tidak memenuhi syarat reliabilitas
3. Tes buatan guru tidak mempunyai taraf kesukaran yang seimbang
4. Tes buatan guru tidak mempunyai daya pembeda yang baik

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.



## Bab II : LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan mengenai pengertian evaluasi, fungsi evaluasi, jenis-jenis tes, tes hasil belajar buatan guru, ciri-ciri tes yang baik, macam-macam validitas, pengertian reliabilitas, pengertian taraf kesukaran dan pengertian daya pembeda.; materi pelajaran menjelaskan mengenai suhu dan pengukurannya, kalibrasi termometer, hubungan skala pada termometer, kalor jenis, kapasitas kalor, Asas Black dan perubahan wujud.

## Bab III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang pengambilan populasi dan sampel, rancangan penelitian, metode pengumpulan data, prosedur penelitian, dan metode analisis data.

## Bab IV : ANALISIS DATA, INTERPRESTASI DAN DISKUSI

Bab IV menyajikan tentang data yang diperoleh, analisis data, *interpretasi* dan diskusi.

## Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menyajikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran untuk perbaikan item.